

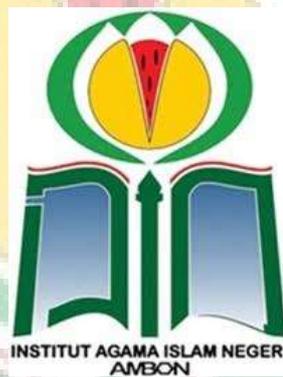
**PEMANFAATAN SIAKAD CLOUD SEBAGAI SUMBER
INFORMASI BAGI DOSEN DAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Ambon



Oleh:

SRI WINDA RUMBIA
NIM. 170301004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PEMANFAATAN SIAKAD CLOUD SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI DOSEN DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN AMBON
NAMA : SRI WINDA RUMBIA
NIM : 170301004
PRODI/KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Senin, 31 Mei 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : LA Adu, MA (.....)
PEMBIMBING II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I (.....)
PENGUJI I : Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I (.....)
PENGUJI II : Saddam Husein, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP : 19750302005011005

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP : 197305112000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Winda Rumbia

Nim : 170301004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Menyatakan, bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Ambon, 31 Mei 2021

Yang menyatakan



SRI WINDA RUMBIA
NIM. 170301004

MOTTO

" Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri diri mereka sendiri"
(Ar- Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang paling istimewa dalam hidupku dengan penuh ketulusan hati penulis persembahkan kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda La Misi Rumbia dan Ibunda Syamsia yang tercinta, kakakku Jin Rumbia, dan yang terkasih Wiranto Pilpala. terima kasih atas dukungan, kebaiakan, yang tiada henti senantiasa selalu berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang direncanakan sebelumnya, dan keluarga besarku serta Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemaunan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayah handa La Misi Rumbia dan Ibunda Syamsia yang tercinta, yang telah yang memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

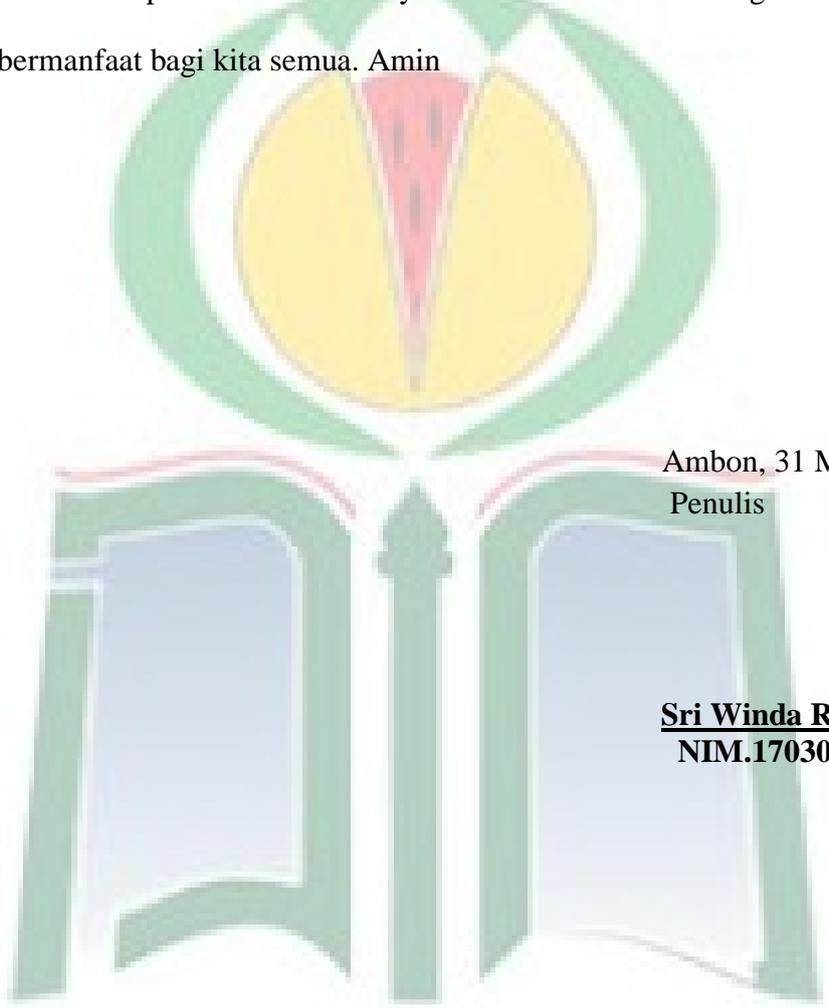
1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku wakil Rektor I, Dr. Husein Watimena, M. Si selaku wakil Rektor II dan Dr. M. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
5. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. La Adu, M.A selaku pembimbing I dan, Mokshin Kaliky, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

8. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku penguji 1 dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku penguji II yang selalu memberikan saran, dan petunjuk kepada penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Dosen program studi pendidikan agama Islam, operator siacad cloud serta mahasiswa program studi pendidikan agama Islam yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian tersebut.
10. Kedua Orang Tuaku yang tercinta, Ayahanda La Misi Rumbia dan Ibunda Syamsia atas didikan dan pengorbanan serta doa restu yang tiada henti-hentinya selama menempuh pendidikan selama ini.
11. Serta saudara dan saudariku tersayang, kakakku Iin, Hartono, Haryanto, Haryana, dan adik-adikku tersayang Rifay, Harkam beserta keluarga yang turut memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan akhir studi.
12. Sahabat-sahabatku seperjuangan mahasiswa IAIN Ambon, khususnya mahasiswa Kelas “A” Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Faris dini, Alfin, Jumadi, Budiarto, Erman, Habib, Rohim, Ibrahim, Gafur, Mojib, Ramla, Titin, iin, Chia, dahlia, windasari, wa ama, dan yang terspesial Fitriani, fitasari, siana, indri yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di IAIN Ambon.
13. Terima kasih kepada kakakku yang tersayang Iin, Hartono, Haryanto, Haryana, serta kakak iparku Asril Banda, Eviyanti Ode, Rika Bakai yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

14. Terima kasih kepada kakak Nurcaya Abdulah yang telah memberikan skripsinya kepada penulis untuk dijadikan panduan dan Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin



Ambon, 31 Mei 2021

Penulis

Sri Winda Rumbia
NIM.170301004

ABSTRAK

Sri Winda Rumbia, NIM: 170301004. Dosen Pembimbing I La Adu ,M.A, Dosen Pembimbing II Mokhsin Kaliky, M.Pd.I. Judul Skripsi Pemanfaatan Siakad *Cloud* Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Sistem informasi akademik (SIKAD), merupakan sebuah perangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan dan digunakan untuk menyampaikan program manajemen kualitas kepada seluruh civitas akademik dan *stakeholder* yang berbasis teknologi informasi sehingga satuan pendidikan dapat menyediakan layanan akademik yang lebih baik, efektif, dan efisien termaksud layanan akademik di sebuah perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama islam IAIN Ambon.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek peneliti terdiri dari 8 orang, yaitu 3 orang dosen program studi pendidikan agama islam, 1 dari pengelola siakad cloud dan 4 orang mahasiswa program studi pendidikan agama islam. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, kesimpulan akhir

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa adalah dapat melihat berbagai informasi-informasi terbaru mengenai dunia kampus melalui siakad cloud tersebut mulai dari pengambilan kartu rencana studi (KRS), pengambilan kartu hasil studi (KHS) pengambilan daftar hadir online, melihat daftar dosen dan mencetak transkrip nilai. Namun, ditemukan kendala dalam pemanfaatan siakad cloud adalah sosialisasi yang tidak maksimal, ketidakadanya paket data, koneksi jaringan yang kurang baik.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Siakad Cloud, Sumber Informasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii

MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	viii
KATA ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Siakad Cloud	10
B. Sumber Informasi.....	18

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
2. Kehadiran Penelitian	22
3. Lokasi Penelitian	22
4. Informan Penelitian	23
5. Sumber Data.....	23
6. Prosedur Pengumpulan Data	24
7. Analisis Data	25
8. <i>Pengecekan Keabsahan</i>	26
9. Tahap-tahap Penelitian.....	27

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
-------------------------------------	----

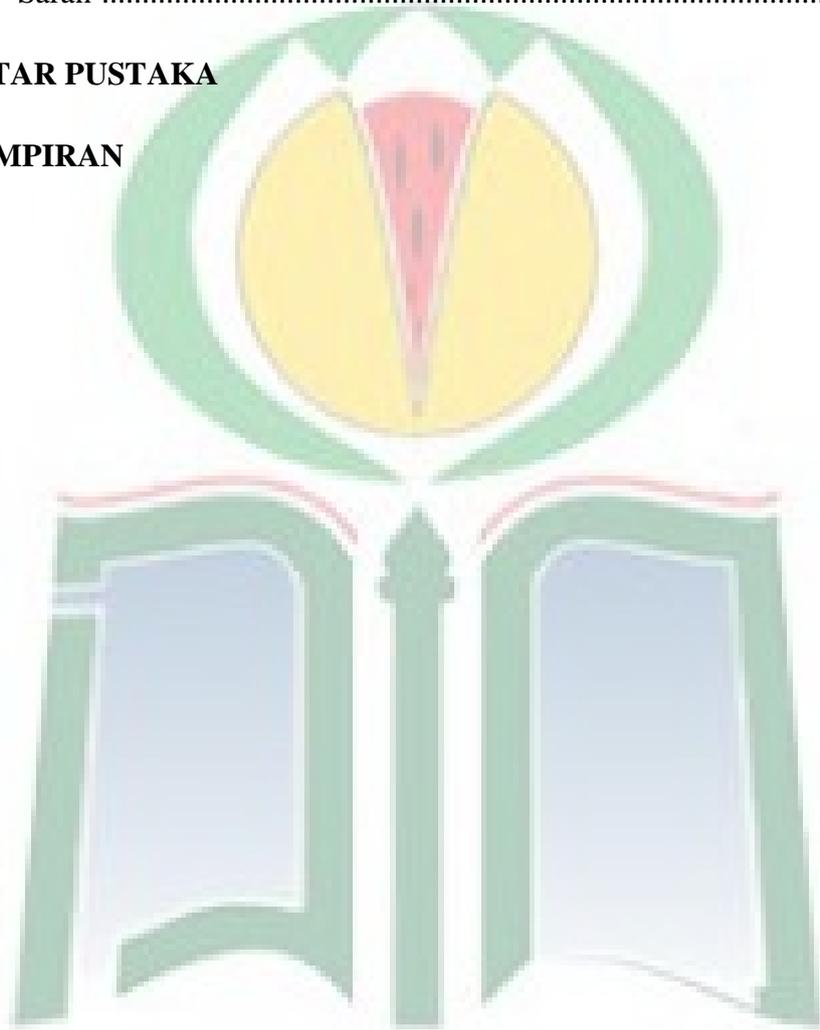
B. Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan.....55

BAB V : PENUTUPS

A. Kesimpulan..... 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi peran penting dalam perkembangan organisasi atau lembaga. Semua organisasi atau lembaga dalam perkembangannya informasi dapat memaksimalkan pengambilan keputusan baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis untuk semua masalah. Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika berbagai masalah yang tingkat kompleksitasnya perlu diolah agar bisa mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif, efisien dan sistemik bagi setiap masalah. Seperti yang ada pada umumnya dipahami, pemanfaatan teknologi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tepat, cepat dan tepat tersebut. Teknologi juga mempunyai sebutan lain yaitu komputer, yang dikhususnya untuk mengelola data untuk menjadi informasi yang bermanfaat bagi sebuah organisasi maupun lembaga.¹

Penggunaan teknologi informasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar saat ini telah menjadi suatu kebutuhan pada sebuah institusi pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan institusi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang tepat dan akurat dalam upaya memperoleh peluang sekaligus menopang keunggulan kompetitifnya.² Perangkat teknologi tersebut dapat dinamakan sebagai media komunikasi massa yang bermakna komunikasi melalui

¹Ety Rochaety, Pontjorini, Rahayuningsih, Prima Guati Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2006), hlm. 21

²Widaja, A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Rineka, 1986), hlm. 24

atau menggunakan media massa. Untuk mencapai media efektivitas yang tinggi sebagai hasil dari hasil komunikasi, harus kita sadari bahwa komunikasi memiliki sifat selektif terhadap media massa mana dipilihnya dan pesan apa yang akan dipilihnya dan berguna untuknya.³

Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif. Sehingga informasi yang dibutuhkan dan digunakan oleh organisasi untuk menunjang aktivitas mereka, dengan adanya perkembangan teknologi yang ada harus dimanfaatkan oleh organisasi maupun lembaga, serta tantangan dunia bisnis dan perkembangan ilmu pengetahuan yang menyebabkan suatu organisasi maupun lembaga harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena inilah suatu organisasi dan lembaga membutuhkan suatu sistem.⁴

Dengan kemampuan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan efisien akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi organisasi maupun lembaga, sistem informasi dengan kriteria kemampuan yang dapat memenuhi harapan penggunaannya akan sangat membantu kinerja organisasi dan lembaga maupun individu yang berkepentingan. Kesuksesan sistem merupakan suatu tingkat dimana sistem informasi mampu memberikan kontribusi

³ *Ibid*, hlm. 24

⁴ Riza Wahyudi Endang Siti Astuti Riayadi, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pelayanan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 23. No. 2 Juni 2015.hlm.28

pada organisasi dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunanya.⁵

Penggabungan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), teknologi informasi dan komunikasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi sehingga dapat digunakan untuk menjaring, mengolah, dan menyajikan data secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pengguna serta memungkinkan pengguna untuk menerima informasi atau bertukar informasi serta berkomunikasi dengan pihak lain.⁶ Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan, diolah atau diinterprestasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengelola data menjadi informasi atau mengelola data dari bentuk tidak berguna menjadi yang berguna bagi penerimanya.⁷ Keefektivan sistem informasi biasanya diukur dari perspektif kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas jasa. adanya sistem penyebaran informasi dan data yang efektif dan efisien menyebabkan perubahan dalam metode pengelolaan dan cara kerja di berbagai instansi.⁸ Salah satu metode pengelolaan data yang biasa digunakan adalah siakad.

⁵ *Ibid.*, hlm. 29

⁶ Handuru Jati, Ratna Wardani, *Analisis Pemanfaatan informasi Akademik (SIKAD) 2013 Menggunakan Model End-User Computing Satisfaction (EUCS) di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Elinvo*, Vol 1. No. 1. 2015. hlm.53

⁷ Sarwo Edi Wibowo, *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, VoL. 1. hlm.22

⁸ Sugeng, "Pengaruh Computer Self Efficacy, Kualitas Sistem Informasi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Berbantuan Komputer Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, Vol.19. No.18, 2011, hlm 15

Sistem informasi akademik merupakan sebuah perangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan dan digunakan untuk menyampaikan program manajemen kualitas kepada seluruh civitas akademik dan *stakeholder* yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, sehingga satuan pendidikan dapat menyediakan layanan akademik yang lebih baik, efektif, dan efisien termaksud layanan akademik di sebuah perguruan tinggi.⁹

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu tersedianya sarana dan prasana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pendidikan adalah penggunaan teknologi informasi.¹⁰ Dilingkungan perguruan tinggi manfaat penggunaan teknologi informasi oleh dosen, mahasiswa, dan manajemen perguruan tinggi.¹¹

Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon), terus berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kampus. Kini Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon), menggandeng SEVIMA dalam membangun sistem aplikasi siakad cloud di Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon), kerjasama antara PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA), dengan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon), selaku penyedia jasa layanan sistem

⁹ Herson Anwar, *Peran Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4. No. 1 februari 2016. hlm. 7

¹⁰ Harleni Marisa, *Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Stikes Perintis Padang*, *Jurnal Teknologi Informasi dan pendidikan (JTIP)* Vol 11, No 2, September 2018. hlm. 1

¹¹ *Ibid.* hlm.2

informasi akademik. Bentuk layanan sistem informasi akademik ditawarkan PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA), dalam kerjasama ini meliputi layanan sistem akademik berbasis sistem cloud, dan juga berbagai modul yang telah disiapkan seperti modul admisi baik untuk *front office* maupun *back office* modul registrasi, modul pembayaran, modul akademik yang meliputi modul admin, modul data pendukung akademik, modul aturan akademik, modul kurikulum, modul pengelolaan semester, modul pelaporan forlap DIKTI, hingga modul portal dosen dan mahasiswa. Selain itu kostomisasi cetak KRS, KHS, dan transkrip juga disediakan. Dengan adanya siakad cloud yang berbasis android memungkinkan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi perguruan tinggi IAIN Ambon saling berinteraksi, berdiskusi dan berkolaborasi semakin mudah.¹²

Sistem informasi akademik yang bersifat *online* dapat memudahkan dosen, mahasiswa dan pengguna lainnya untuk mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan akademik. Sistem informasi akademik adalah sebuah sistem khusus yang digunakan untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan menggunakan teknologi komputer. Sistem informasi akademik digunakan untuk mengambil mata kuliah mahasiswa sesuai dengan fakultas dan jurusan, merencanakan studi atau yang disebut dengan KRS, melihat nilai mata kuliah, mencetak transkrip nilai mahasiswa, melihat daftar dosen pada setiap fakultas, jurusan dan mengambil daftar hadir mahasiswa pada setiap proses perkuliahan.

Program studi pendidikan agama Islam adalah salah satu program studi yang telah menggunakan aplikasi siakad cloud untuk melihat berbagai informasi-

¹² <https://siakad.iainambon.ac.id> diakses pada tanggal 26 Juli 2020

informasi terbaru yang diupload mengenai akademik. Berbagai Informasi-informasi mengenai akademik bisa dilihat langsung melalui siakad cloud akan tetapi pada kenyataan mahasiswa program studi pendidikan agama islam memanfaatkan siakad hanya untuk melihat nilai pada akhir semester, mengambil atau mencetak kartu rencana studi, mengambil kartu hasil studi, selihat absensi dan juga mengirim tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kulia padahal masi banyak fitur-fitur yang lain yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Dengan adanya siakad yang awalnya menerapkan sistem, dengan proses yang panjang dan banyak menimbulkan pro dan kontrak baik dari kariyawan, dosen maupun mahasiswa namun akhirnya saat ini sistem informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak di lingkungan kampus.¹³ dibentuknya siakad tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi sangat penting untuk dosen, dengan adanya siakad bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara langsung dengan mengeluarkan *hot messages* untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Selain itu dengan adanya siakad bisa *mengcover* mengenai presensi dosen apabila dosen mempunyai kinerja buruk maka akan muncul dalam *hot messages* tentang keluhan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang tidak perna mengajar.¹⁴

Terdapat beberapa problematika yang mendasari terlaksananya penelitian ini yakni peneliti rasa belum optimalnya penggunaan siakad dilakangan dosen dan

¹³ Widaja, A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Rineka, 1986), hlm. 25

¹⁴ *Ibid*, hlm, 25

mahasiswa, mahasiswa hanya menggunakan rubrik-rubrik tertentu saja diprogram siakad. Hal ini berdasarkan diskusi antara peneliti dengan beberapa mahasiswa program studi pendidikan agama Islam.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat Siakad sebagai bahan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Siakad *Cloud* Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon”**

B. Fokus Penelitian

1. Pemanfaatan Siakad Cloud	2. Faktor Penghambat
a. Sebagai sumber informasi	a. Sosialisasi yang tidak maksimal b. Tidak ada paket internet c. Jaringan yang tidak baik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pemanfaatan siakad *cloud* sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?
2. Apa saja faktor penghambat dari Pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan siakad *cloud* sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dari pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat Pembuatan penelitian ini memiliki dua sisi yaitu:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan pendidikan yang akan datang.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang Pemanfaatan siakad *cloud* sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam
2. Manfaat praktis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi untuk karya ilmiah lain yang memiliki tujuan yang sama seperti yang telah diuraikan di atas.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya, serta memberikan pemahaman terhadap peneliti akan

Pemanfaatan siakad *cloud* sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya data yang tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, catatan memo, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Ambon. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi nyata yang ada di lapangan atau mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang berlaku.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang beralamat di jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon.

³⁵ <http://www.academia.edu/4889551/Contoh-Proposal-Penelitian>. diakses pada tanggal 28 Juni 2020.

³⁶ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet. XVII. Jakarta: Raja Grafindo, 2010)., hlm. 306.

D. Informan peneliti

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data adalah:

- a. Empat mahasiswa program studi pendidikan agama Islam.
- b. Satu operator siacad cloud program studi pendidikan agama Islam
- c. Tiga dosen program studi pendidikan agama Islam.

E. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang berupa tulisan, buku, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Data dalam bentuk tulisan, buku dan dokumen lainnya digunakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil temuan di lapangan agar data tentang pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara). Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam, dosen dan operator siakad.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

Dokumentasi ini juga dapat berupa foto-foto pada saat proses wawancara berlangsung sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian pada mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

G. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih, hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data dipilah-pilih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.³⁷

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya.

³⁷ Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosaya Karya, 2014),.hlm.327

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada awal biasanya kurang jelas, tetapi ada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk menverifikasi adalah trigulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.³⁸

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

H. Pengecekan Keabsahan Data

a. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibility data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai keadibilitas ialah dengan teknik trigulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan.

³⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet.I. Yogyakarta:Pustaka Baru Pers,2014), hlm. 35

b. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menempatkan bahwa proses bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dipandibility* oleh auditor *independent* oleh dosen pembimbing.

c. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang dilakukan oleh materi yang ada pada pelacakan audit.³⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap-tahap ini ada tiga tahapan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:⁴⁰

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain

³⁹*Ibid.*, hlm. 36.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 37

itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada pengelola siakad, demi kelancaran proses penelitian.⁴¹

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa, dosen program studi pendidikan agama Islam dan pengelola siakad.

c. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilalui dapat dianalisis melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.



⁴¹Nur Anisa Maruapey, "Evaluasi Program Pembinaan Baca Tulis *al-Qur'an* (BTA) di *Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. 2019. hlm. 46

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Ambon, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa adalah dosen dan juga Mahasiswa dapat melihat berbagai informasi-informasi terbaru mengenai dunia kampus melalui siacad cloud tersebut mulai dari pengambilan kartu rencana studi (KRS), pengambilan kartu hasil studi (KHS), pengambilan daftar hadir online, melihat daftar dosen dan mahasiswa dan berbagai informasi-informasi lainnya.
2. Kendala dalam pemanfaatan siacad cloud diantaranya: (1) sosialisasi yang tidak maksimal, (2) ketidakadanya paket data (3) koneksi jaringan yang tidak baik.

Dengan demikian dapat dikatakan walaupun siacad cloud ini sangat penting, akan tetapi, jika banyak kendala maka akan menghambat mahasiswa dalam pemanfaatannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sosialisasi lebih ditingkatkan lagi agar lebih diketahui dan dimanfaatkan oleh mahasiswa.
2. Kepada dosen-dosen pengampu mata kuliah harus sering- sering meyarankan kepada mahasiswa untuk selalu mengakses siakad cloud.
3. Kepada mahasiswa harus punya kesadaran terhadap diri sendiri guna tercapainya kerja sama dalam pemanfaatan siakad cloud.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Herson *Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4. No. 1 februari 2016
- Amsyah, Zulkifli *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: PT Gremedia pustaka utama, 2001)
- Abdullah Nurcaya “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Al-iltizam Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Ambon*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. 2019.
- Darmawan, Deni *Pendidikan Teknogi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2013)
- Darmawan, Deni *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Dasmaran, Verliani “ *Persepsi Mahasiswa dan Dosen Akutansi Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan Keuangan, (Siakad) Universitas Mathla’ul Anwar Banten*” Skripsi. Program Studi Ekonomi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mathla’ul Anwa Banten 2014
- Destari, Jendi “*Rancangan Pembangunan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Web Based Engineering*”. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- Ety Rochaety, Pontjorini, Rahayuningsih, Prima Guati Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2006)
- Gustina, *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di STMIK Intan Kotabumi*, Jurnal Informatika. Vol,16, No. 1 juni 2015
- Handuru Jati, Ratna Wardani, *Analisis Pemanfaatan informasi Akademik (SIKAD) 2013 Menggunakan Model End-User Computing Satisfaction (EUCS) di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika*, Elinvo, Vol 1. No. 1. 2015
<http://www.academia.edu/4889551/Contoh-Proposal-Penelitian>. Di akses 20 juni 2018
- Ismatullah, “*Analisi Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di Universitas Sultan ajeng Titayasa*”. Skripsi. Program Studi Ilmu administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ajeng Titayasa. 2014

- Kadir, Abdul *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: PT CV Andi Offset, 2014)
- Maisaro, Siti *Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah IPS 2 Menggunakan Model Kooperatif Jigsaw Dalam Meningkatkan Kegiatan Lesson Study*, Vol.3, No. 01, 2016
- Muhtasar, Muhammad “*Efektivitas Sistem Informasi Akademik Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Jurusan dan Prodi)*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014¹ Hamdani, “*Penerapan Sistem Informasi Akademik Online, (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penesehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Ace)*,” Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Ace. 2016
- Masrur Mukhamad, “*Analisis dan Perkembangan Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Unipdu Jombang*”. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Masrur Mukhamad, “*Analisis dan Perkembangan Sistem Informasi Akademik (SISFO) Unipdo Jombang*”. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
- Maruapey Nur Anisa, “*Evaluasi Program Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an (BTA) di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. 2019.
- Peter Salam dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Moderen English Pers, 2002)
- Riza Wahyudi Endang Siti Astuti Riayadi, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pelayanan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 23. No. 2 Juni 2015
- Sugeng, “*Pengaruh Computer Sel F Efficacy, Kualitas Sistem Informasi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Berbantuan Komputer Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan, Vol.19. No.18, 2011
- Sarwo Edi Wibowo, *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, VoL. 1.
- Saepuluh, Dadang “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*”. Jipis, Vol.25, No.2, Januari-juni 2017

Wibowo, Sarwo Edi *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, Vol. 1

W. H.A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 12

Yusup, P.M. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1990)



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3 hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Izin Telah melakukan Penelitian



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Daftar wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam:

- a. Apakah anda pernah mendengar Siakad cloud ?
- b. Apakah anda selalu megakses Siakad cloud ?
- c. Apakah anda sering menggunakan *wifi* yang disediakan program studi untuk mengakses siakad cloud ?
- d. Apakah anda selalu mengakses siakad cloud guna mengetahui informasi terbaru ?
- e. Apa ada dosen-dosen yang menggunakan siakad cloud dalam pembelajaran ?
- f. Apakah ada dosen-dosen pengampu mata kuliah yang menyarankan anda agar memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- g. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam mengakses siakad cloud ?
- h. Manfaat apa yang anda rasakan setelah memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- i. Apa harapan anda terkait pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di program studi pendidikan agama Islam?
- j. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

2. Pedoman wawancara dengan dosen program studi pendidikan agama

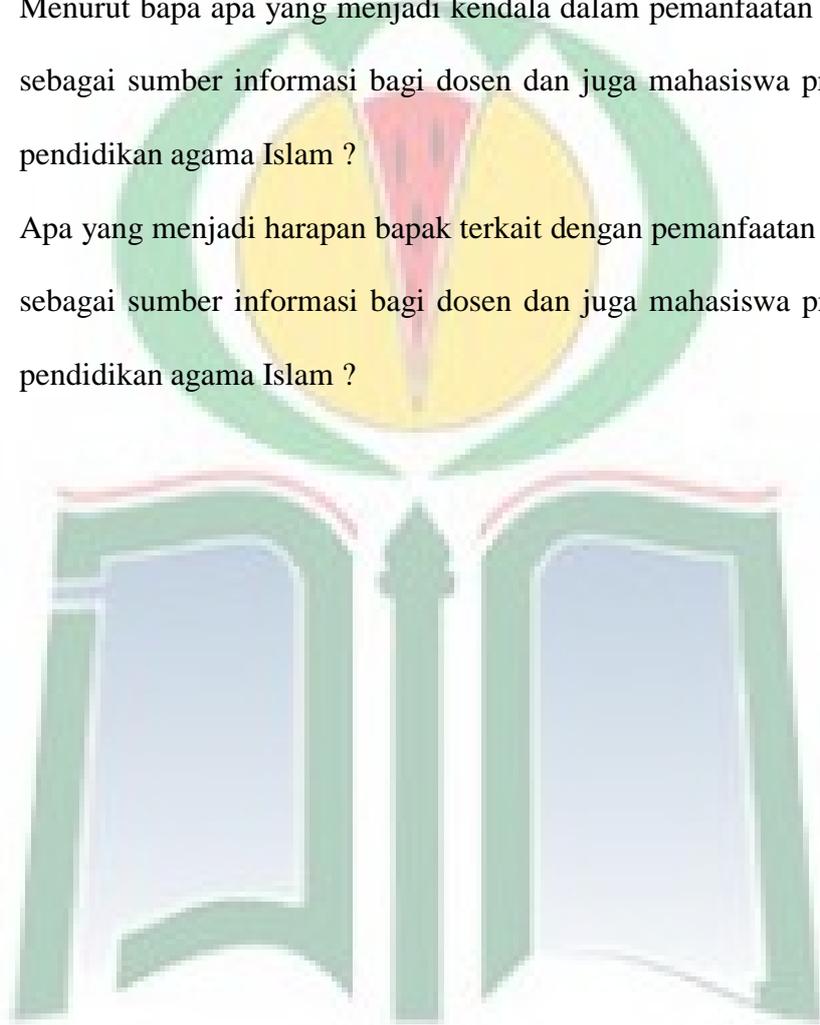
Islam:

- a. Apa saja program kerja operator siakad cloud dalam meningkatkan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- b. Bagaimana upaya bapak dalam mempromosikan siakad cloud agar dapat di manfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sumber informasi ?
- c. Menurut bapak seberapa penting adanya pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- d. Apa tujuan dari pemafaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa ?
- e. Menurut bapa apa yang menjadi kendala dalam pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?
- f. Apa yang menjadi harapan bapak terkait dengan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?

3. Daftar wawancara dengan operator siakad cloud program studi pendidikan agama Islam

- a. Apa saja program kerja operator siakad cloud dalam meningkatkan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- b. Bagaimana upaya bapak dalam mempromosikan siakad cloud agar dapat di manfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sumber informasi ?

- c. Menurut bapak seberapa penting adanya pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi ?
- d. Apa tujuan dari pemafaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa ?
- e. Menurut bapa apa yang menjadi kendala dalam pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?
- f. Apa yang menjadi harapan bapak terkait dengan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama islam IAIN Ambon.
2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan siakad cloud di program studi pendidikan agama islam IAIN Ambon.
3. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama islam IAIN Ambon.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum program studi pendidikan agama Islam
2. Visi, misi dan tujuan program studi pendidikan agama Islam
3. Sarana dan prasarana
4. Visi, misi dan program kerja operator siakad cloud

Lampiran 3

Hasil Observasi

Pengamatan tentang pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Ambon

NO	Pertanyaan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Siakad cloud memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan akademik	✓	
2	Pengunaan wifi yang di sediakan program studi sangat membantu mahasiswa untuk mengakses siakad	✓	
3	Kurangnya pengetahuan mahasiswa akan cara mengakses siakad cloud	✓	
4	Pemanfaatan siakad cloud sangat penting karena sebagai sumber informasi bagi para dosen dan juga mahasiswa	✓	
5	Kurangnya maksimalnya sosialisasi	✓	

Lampiran 4.

Hasil Wawancara

Nama : La Doly

Status/Angkatan : Mahasiswa/2018

Hari/Tanggal : Selasa 05 Februari 2021.

a. Apakah anda pernah mendengar Siakad cloud ?

Jawaban: ya

b. Apakah anda selalu megakses Siakad cloud ?

Jawaban: Ya, pada biasanya itu ketika diakhir-akhir UAS atau ketika sedang menunggu nilai keluar.

c. Apakah anda sering menggunakan *wifi* yang disediakan program studi untuk mengakses siakad cloud ?

Jawaban: Ya kadang-kadang juga jika berada di jurusan maka biasa pake *wifi*

d. Apakah anda selalu mengakses siakad cloud guna mengetahui informasi terbaru ?

Jawaban: Kadang-kadang

e. Apa ada dosen-dosen yang menggunakan siakad cloud dalam pembelajaran ?

Jawaban: Ya ada

f. Apakah ada dosen-dosen pengampu mata kuliah yang menyarankan anda agar memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: ya

- g. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam mengakses siakad cloud ?

Jawaban: Kendalanya terbesar itu ketidak mahamnya terkait dengan siakad cloud, sebagian mahasiswa itu tidak tahu cara mengambil KRS, KHS, mengisi kuensener dan hal-hal lainnya. Hal tersebut karna kurang sosialisasi dari dosen maupun apa maupun itu yang mengelola siakad cloud itu. Kemudian paket data trus jaringan yang lola itu saja

- h. Manfaat apa yang anda rasakan setelah memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Saya bisa mengetahui kehadiran saya disetiap dosen pengampu mata kuliah.

- i. Apa harapan anda terkait pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Harapan saya yaitu semoga dengan keaktifan mahasiwa di siakad, siakad cloud tetap tetap stabil agar kami selalu bisa mengakses dengan baik

- j. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: Yang harus dilakukan yaitu dosen pengampu mata kuliah ketika memberikan tugas mengirim di siakad terlebih dahulu

menjelaskan cara-cara pengiriman tugasnya, agar kami mahasiswa tidak kebingungan dan tidak salah tempat pengiriman, dengan begitu mahasiswa akan selalu mengakses siacad dengan baik. Kemudian selanjutnya yaitu ada sosialisasi dari pihak operator siacad menjelaskan hal-hal yang wajib diisi dalam siacad tersebut dan juga jika ada kendala mereka menyarankan agar segera menghadap ke operator agar kendala tersebut bisa teratasi dengan cepat. Kemudian jika ada mahasiswa yang menghadap di operator maka dengan melaporkan kendala yang dihadapi ia dapati tersebut maka layanilah dengan baik.



Nama : Sukriyanti Rumatiga

Status/Angkatan : Mahasiswa/2018

Hari/Tanggal : Selasa 05 Februari 2021.

a. Apakah anda pernah mendengar Siakad cloud ?

Jawaban: Ya kalau untuk siakad cloud saya sering mendengarnya atau bisa dikatakan selalu mendengarnya

b. Apakah anda selalu mengakses Siakad cloud ?

Jawaban: Ha untuk mengakses siakad cloud saya sendiri mengaksesnya kadang hanya ada kepentingan kayak misalnya untuk melihat nilai atau melihat jadwal

c. Apakah anda sering menggunakan *wifi* yang disediakan program studi untuk mengakses siakad cloud ?

Jawaban: Untuk *wifi* jurusan saya menggunakannya namun ya bukan hanya sekedar membuka siakad tetapi saya gunakan untuk mencari materi apa bila posisi saya sedang di jurusan dan saya butuh informasi tentu saya menggunakan *wifi* jurusan untuk membuka siakad

d. Apakah anda selalu mengakses siakad cloud guna mengetahui informasi terbaru ?

Jawaban: Ya saya mengakses atau menggunakan siakad untuk melihat informasi-informasi terbaru karena memang di siakad cloud itu sendiri sering ada informasi-informasi terbaru yang di masukan

di siacad cloud itu agar semua mahasiswa dengan mudah untuk mengetahui informasi tersebut

- e. Apakah ada dosen-dosen yang menggunakan siacad cloud dalam pembelajaran ?

Jawaban: Ada ada dosen-dosen yang memang menggunakan siacad untuk proses pembelajaran tapi itupun hanya sebagian dosen-dosen dari sekian banyak dosen bisa dibilang hanya dua puluh persen saja yang menggunakan siacad dalam proses pembelajaran

- f. Apakah ada dosen-dosen pengampu mata kuliah yang menyarankan anda agar memanfaatkan siacad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: iya ada

- g. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam mengakses siacad cloud ?

Jawaban: Yang menjadi kendala awal bagi saya dalam mengakses siacad itu paket data karena kita tidak selalu di tempat yang ada wifinya begitu. Paling jika sedang berada di jurusan ya itu berarti saya pakai wifi jurusan untuk buka siacad cloud kalau sudah pulang ya berarti pasti perlu paket data juga buat mengakses siacad tersebut. Jadi paket data itu sangat perlu buat buka siacad cloud, bukan cuma buka siacad saja ya tapi cari tugas dan hal-hal lainnya, selain dari kendala awal yang saya sebutkan tadi paket data ada juga kendala yang lainnya seperti jaringan yang kurang bagus. Karena biar paket data yang kita miliki banyak tapi kalau jaringan internetnya kurang bagus ya sama saja maka

dari itu kendalanya bukan hanya pada ketidakadanya paket data saja tetapi jaringan juga selain itu kendalanya kadang saya lupa sandi saya sendiri jadi itu saja kendalanya.

- h. Manfaat apa yang anda rasakan setelah memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Untuk manfaatnya sendiri yaitu mudah mengetahui informasi karena sistem akademik itu sudah ada dan tinggal kita mengakses jadi manfaatnya informasinya sudah tersedia di siakad tinggal kita buka untuk kita lihat Oh ini begitu jadi memudahkan kitalah

- i. Apa harapan anda terkait pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Harapan saya mengenai keaktifan mahasiswa sendiri untuk menggunakan siakad cloud berarti harapan saya agar dosen itu menggunakan siakad cloud untuk proses pembelajaran jangan hanya sebagian dosen saja tapi semuanya jika perlu siakadnya bermanfaat bagi kami berarti dosen-dosen PAI harus menggunakan siakad cloud untuk proses pembelajaran sehingga kami pun terbiasa menggunakan siakad cloud sebagai sarana atau media untuk pembelajaran

- j. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: Yang perlu dilakukan untuk agar siakad itu bermanfaat kembali kepada pihak jurusan terkhususnya para dosen agar bagaimana untuk mahasiswa itu sering mengakses siakad berarti proses pembelajaran itu harus melalui siakad, apabila proses pembelajaran itu melalui siakad tentu mahasiswa itu dengan sendirinya pasti sering membuka siakad karna mereka tau bahwa proses pembelajaran itu melalui siakad jadi mungkin itu saja dari saya selain itu juga adanya kemudahan bagaimana mahasiswa itu diajarkan bagaimana cara-cara membuka siakadnya.



Nama : Enda Tomia

Status/Angkatan : Mahasiswa/2018

Hari/Tanggal : Selasa 05 Februari 2021.

a. Apakah anda pernah mendengar Siakad cloud ?

Jawaban: Pernah.

b. Apakah anda selalu mengakses Siakad cloud ?

Jawaban: Iya selalu karna banyak informasi yang penting yang terapat di siakad cloud ?

c. Apakah anda sering menggunakan *wifi* yang disediakan program studi untuk mengakses siakad cloud ?

Jawaban: Iya sering

d. Apakah anda selalu mengakses siakad cloud guna mengetahui informasi terbaru ?

Jawaban: Iya sering

e. Apa ada dosen-dosen yang menggunakan siakad cloud dalam pembelajaran ?

Jawaban: Iya ada

f. Apakah ada dosen-dosen pengampu mata kuliah yang menyarankan anda agar memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: iya

g. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam mengakses siakad cloud ?

Jawaban:

Yaa kalau saya kendala yang pertama itu paket data jujur saja itu kendala yang pertama. Kenapa saya katakana demikian kaka karna kalau seng ada data mau buka mau akses siakad bagaimana coba katongkan seng dari pagi sampe malam di kampus. Maka dari itu saya katakana paket data yang pertama kalau untuk buka siakad pakai wifi jurusan ya memang saya pakai tapi itu kalau di jurusan saja ya, kalau suda di luar ya kita musti perlu paket data. Nah trus kendala lainnya jaringan kadang-kadang jarring internet itu agak lola-lola begitu itu saja kendalanya

h. Manfaat apa yang anda rasakan setelah memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban:

Dapat mengetahui cara penggunaan siakad cloud, memeudahkan dalam pengambilan kartu rencana studi, muda melihat nilai dan lain-lainya

i. Apa harapan anda terkait pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban:

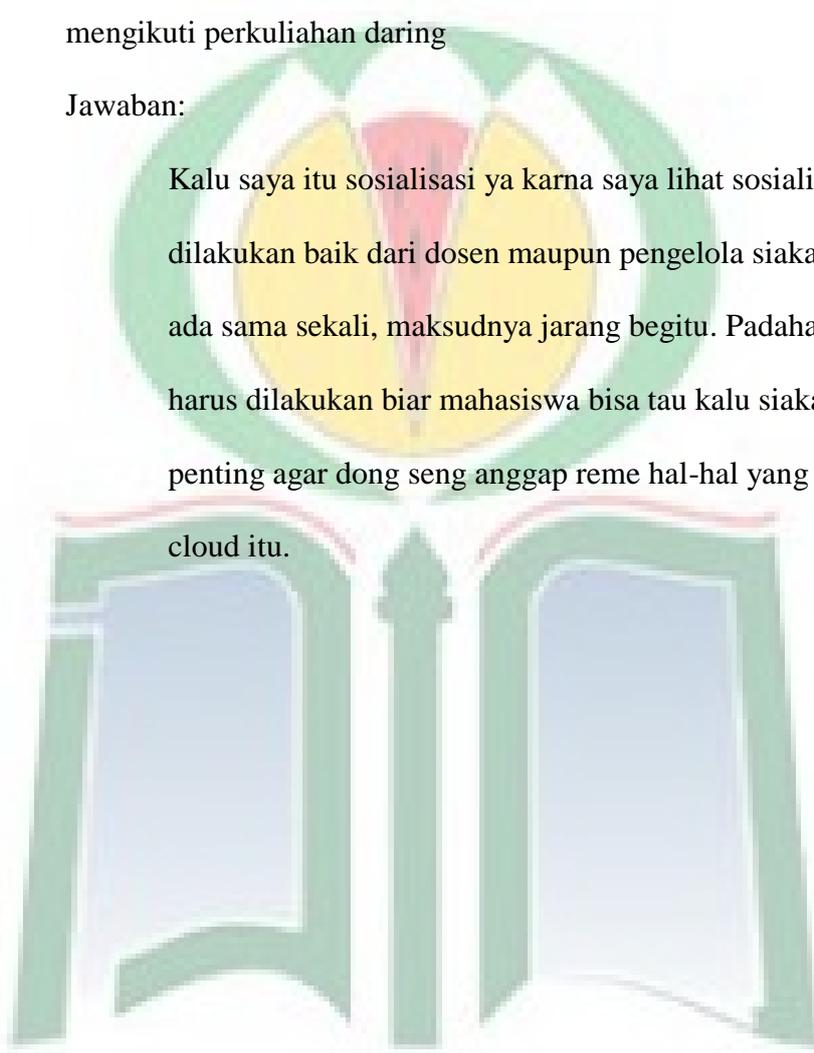
Harapan saya semoga siakad cloud bisa menjadi sistem yang dapat memudahkan mahasiswa dalam perkuliahan, dan

semoga mahasiswa lebih terampil dan aktif lagi dalam menggunakan siacad cloud.

- j. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siacad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring

Jawaban:

Kalu saya itu sosialisasi ya karna saya lihat sosialisasi yang dilakukan baik dari dosen maupun pengelola siacad itu tidak ada sama sekali, maksudnya jarang begitu. Padahal itu yang harus dilakukan biar mahasiswa bisa tau kalau siacad itu sangat penting agar dong seng anggap reme hal-hal yang ada di siacad cloud itu.



Nama : Isty

Status/Angkatan : Mahasiswa/2018

Hari/Tanggal : Selasa 05 Februari 2021.

1. Apakah anda pernah mendengar Siakad cloud ?

Jawaban: Ya Perna kakak

2. Apakah anda selalu megakses Siakad cloud ?

Jawaban: Tidak selalu sih

3. Apakah anda sering menggunakan *wifi* yang disediakan program studi untuk mengakses siakad cloud ?

Jawaban: Iya sering jika di jurusan. Hanya saja sering-sering lolah karna banyak mahasiswa yang pakai

4. Apakah anda selalu mengakses siakad cloud guna mengetahui informasi terbaru ?

Jawaban: Iya sering karna bnyak informasi penting di dalam siakad itukan

5. Apa ada dosen-dosen yang menggunakan siakad cloud dalam pembelajaran ?

Jawaban: Iya ada

6. Apakah ada dosen-dosen pengampu mata kuliah yang menyarankan anda agar memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: iya

7. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam mengakses siakad cloud ?

Jawaban: jaringan kemudian paket internet

8. Manfaat apa yang anda rasakan setelah memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Dapat mengetahui cara penggunaan siakad cloud, memudahkannya dalam pengambilan kartu rencana studi, mudah melihat nilai dan lain-lain intinya banyak sekali manfaatnya

9. Apa harapan anda terkait pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Harapan saya semoga siakad cloud bisa menjadi sistem yang lebih baik lagi

10. Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban; Kalau saya promosi kepada, karena dengan mempromosikan siakad itu orang-orang atau mahasiswa bisa lebih paham mengenai pentingnya siakad itu

Nama: Dr. Samad Umarella, M.Pd

Status: Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis, 28 Januari 2021.

1. Menurut bapak/ibu apakah siakad cloud berperan penting dalam menunjang proses perkuliahan daring ?

Jawaban: Sangat menunjang proses perkuliahan daring. Kenapa? Semua yang ada di siakad cloud itu kan bisa di update dari rumah dari mana saja yang penting ada wifi ada data, jadi dia bisa ini ke siakad cloud itu. Kalau mau bilang siakad cloud sangat menunjang proses perkuliahan

2. Apa pendapat bapak/ibu mengenai pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban : Oh iya, kalau perkuliahan daring itu katong bisa buka siapa yang hadir terus siapa yang seng hadir terus katong bisa aplod di siakad cloud itu

3. Menurut bapak/ibu seberapa penting penggunaan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Sangat penting pertama untuk mahasiswa dia bisa lihat segala nilai yang masuk. Misalnya dia ada pulang kampung terus nilai sudah masuk nah dia seng perlu datang ke kampus lai hanya buka siakad cloud saja sudah bisa liat nilai-nilai yang sudah keluar itu. Untuk dosen siakad cloud itu sangat membantu untuk mereka punya BKD,. Kemudian untuk pengawai enak

karna semua arsipnya ada defile saja jadi enak dari segi tempat tidak makan tempat karna simpanya didunia maya begitu.

4. Apa saja fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pemanfaatan siakad Cloud?

Jawaban: Fasilitas itu wifi, leptop dan data

5. Apakah bapak/ibu pernah menyarankan kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Ya, tapi kalau dia tahu sebenarnya tidak perlu untuk kita para dosen harus mengingatkan lagi ya

6. Apa yang perlu ditingkatkan dalam hal pemanfaatan siakad cloud ?

Jawaban: Yang pertamanya itu sosialisasi harus diseringkn. Selalu melakukan sosialisasi terlebih untuk mahasiswa baru bagaimana cara masuk dari Hp kemudian dari leptop. Kemudian yang kedua kapasitas wifi perlu ditingkatkan lagi karna kalau mahasiswa sekian banyak ya otomatis biasanya agak lola gitu.

7. Menurut bapak/ibu apa saja kendala dalam pemanfaatan siakad cloud ?

Jawaban: Ya kalau kita berbicara mengenai kendala dalam pemanfaatan saya rasa yang menjadi kendala atau hambatan dalam pemanfaatan siakad cloud yang pertama paket data apa lagi mahasiswa tidak semuanya memiliki paketan data biasanya mereka lebih memilih pakai wifi dibandingkan mau beli paket data. Kemudian kendala yang berikutnya adalah koneksi

jaringan yang tidak bagus. Saya rasa kita semua suda bisa melihat dan sudah bisa rasakan mengenai koneksi jaringan ya kadang-kadang jaringan tidak selalu baik. Apalagi kalau mahasiswa yang lagi mudik ke kampung di seram-seram begitu pasti jaringan tidak baik. Di sini saja jaringan kadang-kadang lola-lola ya apalagi ditempat yang memang jaringan tidak baik otomatis mereka tidak bisa mengakses siacad cloud dengan baik kalau tidak bisa buka ya otomatis tidak bisa melihat informasi-informasi terbaru, tidak bisa lihat nilai dan lain sebagainya gitu . maka dari itu koneksi jaringan yang kurang bagus menjadi salah satu kendala dalam membuka atau mengakses siacad cloud itu.

8. Menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siacad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: Jika berbicara mengenai apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siacad cloud menurut saya pribadi itu sosialisasi yang baik dari dosen kemudian dari pengelola siacad cloud itu sendiri terutama untuk mahasiswa baru gitu. Nah jika sosialisasi suda dilaksanakan mahasiswa suda benar paham tujuan dan manfaat dari siacad cloud itu sendiri biar mereka tidak menganggap remeh tentang siacad cloud itu, biar

mereka benar-benar merasa kalau siakad cloud itu sangat berperan penting selama mereka masih berada di kampus.

9. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu terkait dengan pemanfaatan siakad cloud di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Oh itu harapan saya yaitu semuanya berbasis siakad, karena kenapa harus berbasis siakad karena kalau siakadnya kalau beres pasti PTIPD beres, PTIPD beres di Jakarta itu datanya beres. Kalau data beres berarti mahasiswa itu pasti ijazahnya beres itu yang pertama, yang kedua untuk yang akan datang itu ijazah itu pake pin (penomoran ijazah nasional) basis datanya itu di siakad ya kalau siakad seng betul nanti ijazah seng beres karena nomor ijazah itu dari Jakarta, bagaimana nomornya itu bisa diakses dengan bagus kalau data-data ini persemester seng masuk, maka tidak ada cara lain data di siakad semua harus dibereskan. Itu yang beta harapkan kedua mahasiswa juga dosen harus maksimal untuk mengisi data siakad, tenaga kependidikan itu su wajib kaya pegawai-pegawai. Yang ketiga mahasiswa juga harus cepat akses data itu supaya setelah yudisium tau, jang mahasiswa seng tau masuk di data siakad akhirnya mau lapor di orang tua bagaimana, sebenarnya mahasiswa yang kurang paham deng siakad ini karena ada dua kemungkinan yaitu kurangnya sosialisasi kemudian kesadaran dari mahasiswa. Kesadaran dan juga kemauan karena itu kan kepentingan dia,

kepentingan lembaga kepentingan semua orang, untuk orang luar juga siakad bagus menunjang akreditasi juga, jadi harapannya semua mulai dari pimpinan tertinggi pak rektor sampai mahasiswa semuanya datanya itu berbasis siakad mempermudah segalanya karna siakad itu jantungnya data di kampus, karna kanapa beta bilang begitu karna apa saja ada disitu nilai lia situ, data dosen lia situ data-data tahun berapa bisa lia situ saja. Skarang kan simpan dalam bentuk soft file saja.



Nama: Susi Hardila Latuconsina M.Pd.

Status: Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis, 28 Januari 2021.

1. Menurut bapak/ibu apakah siacad cloud berperan penting dalam menunjang proses perkuliahan daring ?

Jawaban: Sangat membantu, karna pembelajaran daring itu kan dari rumah, dosennya di rumah mahasiswanya di rumah. Proses pembelajaran nah materi bisa diakses disikad cloud trus tugas-tugas mahasiswa ngak perlu di bawa langsung secara manual ke dosennya tapi bisa langsung masuk ke kolom penugasan di siacad cloud. Jadi sebenarnya mempermudah hanya saja ya jarring kita sosialisasi ke mahasiswa atau kedosennya untuk buat tugas-tugas semua masuk ke siacad cloud.

2. Apa pendapat bapak/ibu mengenai pemanfaatan siacad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: Pendapat saya ya untuk adik-adik mahasiswa manfaatkan siacad cloud sebaik-baik mungkin apalagi sekarang ini kita kuliahnya daring absensinya itu lewat siacad cloud jadi sistem yang sudah ada dipakai dan dimanfaatkan dengan bijak agar menunjang pembelajaran daring baik nilai-nilai juga tidak ada masalah gitu nantinya.

3. Menurut bapak/ibu seberapa penting penggunaan siacad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Ya penting skarang itu sistem akademiknya suda berbasis teknologi. Jadi siakad cloud ini sudah mampu menaungi berbagai macam informasi tentang akademik ya, mau dosen, ,mahasiswa itu udah penting banget mala, karna semuanya suda disitu bahkan sampai bimbingan skripsi ya, kalu misalnya ada anak PA itu harusnya semua sudah berbasis sistem ini siakad cloud hanya bagaimana kita memanfaatkan ini lebih ajah lagi mengekspor hal-hal yng sebenarnya udah disiapkan di siakad cloud dan itu butuh sosialisasi lebih.

4. Apa saja fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pemanfaatan siakad cloud ?

Jawaban: Di setiap ruangan perkuliahan harus punya jaringan internet yang maksimal gitu. Bisa diakses oleh semua mahasiswa. Jadi mungkin lebih kemasprasnya perlu ditingkatkan lagi.

5. Apakah bapak/ibu pernah menyarankan kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Kalu saya jarang-jarang ya ngak selalu paling itu tentang pemanfaatan siakad cloud untuk mata kuliah yang saya ajarkan kaya misalnya tuganya langsung dikirim ya dikolom tugas pada siakad cloudya batas pengerimannya tanggal sekian untuk tugas kedua batas pengerimannya tanggal bahkan bukan hanya tugas pribadi tetapi tugas kelompok juga. Untuk informasi sendiri harusnya mahasiswa harus sudah jeli karnakan mereka

juga harus mengakses siacad cloud untuk mengetahui data-data mereka juga udah lengkapapa belum begitu, mata kuliah apa saja yang mereka tawarkan. Jadi mahasiswa harunya tanpa disurupun harus punya motivasi sendiri.

6. Apa yang perlu ditingkatkan dalam hal pemanfaatan siacad cloud ?

Jawaban: Ya mungkin sosialisanya untuk pengenalan mengenai siacad cloud. Hal ini dilakukan terutama untuk mahasiswa baru ya. Bukan untuk mahasiswa baru saja untuk mahasiswa lama juga kalau sosialisasi diawal-awal saja nantinya mereka bisa lupa cara masuknya, cara kirim tugas dan segala hal-hal lainnya, jika sosialisasi dilakukan secara terus menerus kan lebih bagus gitu.

7. Menurut bapak/ibu apa saja kendala dalam memanfaatkan siacad cloud ?

Jawaban: Kendalanya ya jaringan, data seluler di siacad itu kadang-kadang itu semuanya sudah tersusun rapi mulai dari tanggal pembelajarannya realisasi pembelajarannya kadang nda sesuai tapi aa sebenarnya bisa diubah hanya ketika mau mengubah tanggal kadang-kadang nabrak sama perkuliahan yang lain, trus ganti guaran ni misalnya nabrak lagi dengan perkuliahan yang lain itu sih lebih bantakudah diset itu, padahalnya rencana dan realisasi itu ngak sejalan gitu.

8. Menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: ya seperti yang suda saya katakana diawal tadi bahwa yang perlu dilakukan itu sosialisasi itu biar mahasiswa paham mengenai siakad cloud sendiri. Kalau tidak sosialisasi mana mungkin mereka mau benar-benar paham mengenai siakad itu. Ya paham sih paham ya hanya saja saya yakin nda mungkin tau segala yang ada dalam siakad pastinya, jadi harus benar matang dalam sosialisasinya gitu.

9. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu terkait dengan pemanfaatan siakad cloud di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Oke kalau soal harapan memang katong pengen yang baik-baik, yang pertama terkait dengan akses siakad cloud itu kan harus bisa diakses oleh bukan hanya dosennya tapi mahasiswanya juga nah mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan atau pembelajaran harus difasilitasi gitu ya, apa paling nggak di setiap ruangan itu jaringannya kuat begitu trus aaa mungkin ini juga jadi catatan penting bahwa mahasiswa mau ngak mau harus punya HP atau laptop yang harus digunakan dalam proses pembelajaran jadi bisa langsung dipantau juga materi di siakad cloudnya presensinya, kalau

harapan pengennya sasprasnya sih maksimal supaya menunjang proses pembelajaran.

Nama: Susi Hardila Latuconsina M.Pd.

Status: Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis, 28 Januari 2021.

1. Menurut bapak/ibu apakah siacad cloud berperan penting dalam menunjang proses perkuliahan daring ?

Jawaban: Sangat membantu, karna pembelajaran daring itu kan dari rumah, dosennya di rumah mahasiswanya di rumah. Proses pembelajaran nah materi bisa diakses disikad cloud trus tugas-tugas mahasiswa ngak perlu di bawa langsung secara manual ke dosennya tapi bisa langsung masuk kekolom penungasan di siacad cloud. Jadi sebenarnya mempermudah hanya saja ya

jarring kita sosialisasi ke mahasiswa atau kedosennya untuk buat tugas-tugas semua masuk ke siacad cloud.

2. Apa pendapat bapak/ibu mengenai pemanfaatan siacad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: Pendapat saya ya untuk adik-adik mahasiswa manfaatkan siacad cloud sebaik-baik mungkin apalagi sekarang ini kita kuliahnya daring absensinya itu lewat siacad cloud jadi sistem yang sudah ada dipakai dan dimanfaatkan dengan bijak agar menunjang pembelajaran daring baik nilai-nilai juga tidak ada masalah gitu nantinya.

3. Menurut bapak/ibu seberapa penting penggunaan siacad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Ya penting sekarang itu sistem akademiknya sudah berbasis teknologi. Jadi siacad cloud ini sudah mampu menaungi berbagai macam informasi tentang akademik ya, mau dosen, mahasiswa itu udah penting banget malah, karena semuanya sudah disitu bahkan sampai bimbingan skripsi ya, kalau misalnya ada anak PA itu harusnya semua sudah berbasis sistem ini siacad cloud hanya bagaimana kita memanfaatkan ini lebih jauh lagi mengeksplor hal-hal yang sebenarnya udah disiapkan di siacad cloud dan itu butuh sosialisasi lebih.

4. Apa saja fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pemanfaatan siacad cloud ?

Jawaban: Di setiap ruangan perkuliahan harus punya jaringan internet yang maksimal gitu. Bisa diakses oleh semua mahasiswa. Jadi mungkin lebih kesasprasnya perlu ditingkatkan lagi.

5. Apakah bapak/ibu pernah menyarankan kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Kalau saya jarang-jarang ya nggak selalu paling itu tentang pemanfaatan siakad cloud untuk mata kuliah yang saya ajarkan kaya misalnya tuganya langsung dikirim ya dikolom tugas pada siakad cloudya batas pengerimannya tanggal sekian untuk tugas kedua batas pengerimannya tanggal bahkan bukan hanya tugas pribadi tetapi tugas kelompok juga. Untuk informasi sendiri harusnya mahasiswa harus sudah jeli karnakan mereka juga harus mengakses siakad cloud untuk mengetahui data-data mereka juga udah lengkapapa belum begitu, mata kuliah apa saja yang mereka tawarkan. Jadi mahasiswa harusnya tanpa disurupun harus punya motivasi sendiri.

6. Apa yang perlu ditingkatkan dalam hal pemanfaatan siakad cloud ?

Jawaban: Ya mungkin sosialisanya untuk pengenalan mengenai siakad cloud. Hal ini dilakukan terutama untuk mahasiswa baru ya. Bukan untuk mahasiswa baru saja untuk mahasiswa lama juga kalau sosialisasi diawal-awal saja nantinya mereka bisa lupa cara masuknya, cara kirim tugas dan segala hal-hal lainnya, jika

sosialisasi dilakukan secara terus menerus kan lebih bagus gitu.

7. Menurut bapak/ibu apa saja kendala dalam pemanfaatan siakad cloud ?

Jawaban: Kendalanya ya jaringan, data seluler di siakad itu kadang-kadang itu semuanya sudah tersusun rapi mulai dari tanggal pembelajarannya realisasi pembelajarannya kadang nda sesuai tapi aa sebenarnya bisa diubah hanya ketika mau mengubah tanggal kadang-kadang nabrak sama perkuliahan yang lain, trus ganti guaran ni misalnya nabrak lagi dengan perkuliahan yang lain itu sih lebih bantakudah diset itu, padahalnya rencana dan realisasi itu ngak sejalan gitu.

8. Menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan siakad cloud terhadap keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring ?

Jawaban: ya seperti yang suda saya katakana diawal tadi bahwa yang perlu dilakukan itu sosialisasi itu biar mahasiswa paham mengenai siakad cloud sendiri. Kalau tidak sosialisasi mana mungkin mereka mau benar-benar paham mengenai siakad itu. Ya paham sih paham ya hanya saja saya yakin nda mungkin tau segala yang ada dalam siakad pastinya, jadi harus benar matang dalam sosialisasinya gitu.

9. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu terkait dengan pemanfaatan siakad cloud di program studi pendidikan agama Islam?

Jawaban: Oke kalau soal harapan memang katong pengen yang baik-baik, yang pertama terkait dengan akses siakad cloud itu kan harus bisa diakses oleh bukan hanya dosennya tapi mahasiswa juga nah mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan atau pembelajaran harus difasilitasi gitu ya, apa paling nggak di setiap ruangan itu jaringannya kuat begitu trus aaa mungkin ini juga jadi catatan penting bahwa mahasiswa mau nggak mau harus punya HP atau laptop yang harus digunakan dalam proses pembelajaran jadi bisa langsung dipantau juga materi di siakad cloudnya presensinya, kalau harapan pengennya sasprasnya sih maksimal supaya menunjang proses pembelajaran.

Nama: Muhammad Said Wattimury

Status: Operator Siakad Cloud

Hari: Kamis, 04 Februari 2021.

- a. Apa saja program kerja operator siakad cloud dalam meningkatkan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Pada dasarnya itu sebenarnya operator itu dia cuma memfasilitasi saja untuk masalah datanya itu yang isi semuanya itu bukan operator. Jadi yang mengisinya itu dosen sama mahasiswa kalau operator itu cuma hanya mungkin terkait penjadwalan, sama

pengumuman-pengumuman ya itu saja kalau untuk datanya itu yang berproses mahasiswa dengan dosen

- b. Bagaimana upaya bapak dalam mempromosikan siacad cloud agar dapat di manfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Sosiolisasi, nah kalau sosiolisasi itu kan pasti secara berjenjang kalau untuk mahasiswa itu diawal penerimaan mahasiswa baru kalau dosen itu pasti diawal kuliah atau akhir semester selalu ada sosiolisasi

- c. Menurut bapak seberapa penting adanya pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi ?

Jawaban: Ya siacad cloud ini sangat penting karna dari segi informasi lebih cepat, lebih muda di akses oleh mahasiswa maupun dosen. Lebih muda lebih praktis Cuma hanya modal internet sama HP semua informasi yang ada di siacad terakses. Tapi dengan syarat itu harus keaktifan dari dosen sama mahasiswanya jadi kalau dari dua belak pihaknya itu seng ada yang aktif berarti sistemnya juga seng jalan, jadi sisitemnya sia-sia kalau dua-duanya seng seng aktif jadi seng bermanfaat begitu

- d. Apa tujuan dari pemafaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa ?

Jawaban: Tujuan utamanya itu untuk mempermudah dosen dan mahasiswa sama administrasi dibagian akademik, dari segi

administrasikan katong makin hari dituntut untuk lebih kreatif lebih bagaimana caranya memudahkan dosen dan juga mahasiswa makanya disediakan ini sistem informasi akademik

e. Menurut bapa apa yang menjadi kendala dalam pemanfaatan siacad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?

Jawaban: Kendalanya itu paket data dan yang kendala berikutnya itu koneksi jaringan yang kurang stabil. Begini biar ada wifi, ada paket data tapi kalau koneksi jaringannya tidak baik atau tidak stabil ya sama saja itu kan. Maksudnya sama saja kita tidak bisa buat apa-apa dengan paket data yang kita miliki atau yang kita punya itu. Jadi kendala dalam mengakses siacad cloud salah satunya itu tadi koneksi jaringan yang tidak baik. Kemudian kendala lainnya adalah apabila dari salah satu aspek tadi dosen atau mahasiswa tidak berperan aktif dalam siacad pasti akan sia-sia karena walaupun katong sudah sediakan fasilitas-fasilitasnya tapi kalau antara dosen mengajar belum menggunakan siacad makasunya absensinya belum menggunakan siacad, materi-materi, tugas-tugas masih manual berarti siacad sama saja boong . jadi kalau semua fasilitas yang ada di siacad seperti pembimbingan, penawaran KRS kan ada konsultasinya bisa juga lewat siacad. Kalau semua aspek yang ada di siacad belum dimanfaatkan berarti sama saja boong. Karnakan pelayanan

siakad inikan semua berbasis online jadi kalau macam mahasiswa suda penawaran KRS online tapi kalau bimbingannya masi manual jadi sama saja.

- f. Apa yang menjadi harapan bapak terkait dengan pemanfaatan siakad cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan juga mahasiswa program studi pendidikan agama Islam ?

Jawaban: Harapan saya ya para dosen dan mahasiswa lebih berperan aktif dalam penggunaan siakad ini. Karna terkait dengan kelengkapan data proses perkuliahan itukan kemudian ya harapan saya yaa semua fitu-fitur yang ada disiakad itu dimanfaatkan dimaksimalkan dengan baik karna ini terkait dengan administrasi karna persoalan data itukan sangat penting.

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi



Gambar papan nama Program Studi Pendidikan Agama Islam



Gambar gedung Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Wawancara Dengan Isty Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



**Wawancara Dengan La Doly Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



Wawancara dengan Sukriyanti Rumatiga
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Enda Tomia mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Wawancara dengan Nur Khozim, M.Pd Dosen Program Studi Pendidikan
Agama Islam**



**Wawancara dengan Dr. Sammad Umarella, M.Pd Dosen Program Studi
Pendidikan
Agama Islam**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Manajemen
Sistem
ISO 9001:2015
www.tuv.com
© 2015/12/22

Nomor : B- 139 /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

18 Desember 2020

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pemanfaatan Siakad Cloud Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon" oleh :

Nama : Sri Winda Rumbia
NIM : 170301004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 22 Desember 2020 s.d. 22 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 310315 – Fax. (0911) 316185 Email : paiaianambon@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: B-186/In.09/4/4-b/PP.00.9/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Nursaid, M.Ag
NIP : 197503022005011005
Jabatan : Ketua Program Studi PAI IAIN Ambon

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sri Winda Rumbia
NIM : 170301004
Jabatan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

benar telah melakukan penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, mulai tanggal 5 Januari sampai 6 Februari 2021 Berdasarkan surat izin penelitian Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Nomor: B-759/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020 tertanggal 18 Desember 2020 sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Siakad Cloud Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 24 Maret 2021

Ketua Program Studi,

Nursaid